

---

## Pemanfaatan Platform YouTube sebagai Penyebaran Dakwah Islam

**Muhamad Ilman Juliansyach<sup>1</sup>, Ahmad Zaki Fadhili<sup>2</sup>, Dziekrillah Jibran Aly Firdaus<sup>3</sup>, Muhammad Rizqi Resyananda<sup>4</sup>, Muhammad Rafi Zakibar<sup>5</sup>**

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia<sup>1-5</sup>

Email Korespondensi: [ilmanjlnsyach09@upi.edu](mailto:ilmanjlnsyach09@upi.edu)<sup>1</sup>, [ahmadzakifadhili@upi.edu](mailto:ahmadzakifadhili@upi.edu)<sup>2</sup>, [dzikryfirdaus.21@upi.edu](mailto:dzikryfirdaus.21@upi.edu)<sup>3</sup>, [muhamadrizqi1407@upi.edu](mailto:muhamadrizqi1407@upi.edu)<sup>4</sup>, [muhamadrafi200593@upi.edu](mailto:muhamadrafi200593@upi.edu)<sup>5</sup>

---

Article received: 01 November 2025, Review process: 11 November 2025

Article Accepted: 25 Desember 2025, Article published: 09 Januari 2026

---

### ABSTRACT

*The development of information and communication technology in the digital era has had a major impact on Islamic da'wah. Da'wah is now not only carried out through mosque pulpits or majlis taklim, but has expanded into digital space through various social media platform, one of which is the YouTube platform. This study aims to analyze the use of the YouTube platform as a medium for spreading Islamic da'wah in the digital era by reviewing its potential, challenges, and implementation strategies. The research method used is a qualitative approach with a literature review method through the study of various journal, scientific, and relevant academic sources. The result of the study shows that YouTube has great potential as a da'wah medium because of its audio-visual based, interactive, and easily accessible nature to the writer community across ages and regions. Figures such as Habib Ja'far Al-Hadad and Ustadz Hanan Attaki are examples of successful preachers who are able to package religious message creatively, communicatively, and in accordance with the character of the younger generation through an edutainment approach. However, digital da'wah also faces challenges such as problems with the credibility of preachers, negative comments, and the potential for the spread of content that is not in accordance with Islamic values. Therefore, it is necessary to improve digital literacy, da'wah ethics, and appropriate communication strategies so that Islamic da'wah on the YouTube platform can take place effectively, moderately, and have a positive influence on the wider community.*

**Keywords:** Islamic Da'wah, YouTube, Digital Media, Digital Technology, Social Media.

### ABSTRAK

*Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah memberikan dampak besar terhadap dakwah Islam. Dakwah kini tidak hanya dilakukan melalui mimbar masjid atau majlis taklim, tetapi telah berkembang ke ruang digital melalui berbagai platform media sosial, salah satunya yaitu platform YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan platform YouTube sebagai media penyebaran dakwah Islam di era digital dengan meninjau potensi, tantangan, dan strategi pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review) melalui penelaahan berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan sumber akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube memiliki potensi besar sebagai media dakwah karena sifatnya yang berbasis audiovisual, interaktif, serta mudah diakses oleh masyarakat luas lintas usia dan wilayah. Tokoh seperti Habib Ja'far Al-Hadar dan Ustadz Hanan Attaki*

menjadi contoh keberhasilan pendakwah yang mampu mengemas pesan agama secara kreatif, komunikatif, dan sesuai dengan karakter generasi muda melalui pendekatan edutainment. Namun, dakwah digital juga menghadapi tantangan seperti masalah kredibilitas pendakwah, komentar negatif, serta potensi penyebaran konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital, etika dakwah, serta strategi komunikasi yang tepat agar dakwah Islam pada platform YouTube dapat berlangsung secara efektif, moderat, dan memberikan pengaruh positif bagi masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Dakwah Islam, YouTube, Media Digital, Teknologi Digital, Media Sosial

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang keagamaan. Dakwah telah berkembang dari waktu ke waktu, mulai dari dakwah di mimbar masjid, majlis taklim. Sekarang, dakwah bahkan lebih maju lagi karena telah berkembang menjadi ruang publik yang luas di media sosial dan dunia maya (Nihlatunisa, Fatimah Raihani, Ilyas Kamilul, 2025). Perubahan ini tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, tetapi juga oleh masyarakat yang semakin terbiasa dengan melihat informasi di media sosial dan platform berbasis internet. Salah satu platform digital yang berpengaruh dalam dunia dakwah adalah YouTube. Dengan karakteristiknya yang berbasis audio-visual, YouTube mampu menyajikan dakwah yang lebih menarik, kreatif, dan interaktif dibandingkan media tradisional.

YouTube menyediakan beberapa fitur yang mendukung aktivitas dakwah, seperti video yang dapat diakses kapan saja, fitur komentar untuk interaksi antara pendakwah dan audiens, dan live streaming yang memungkinkan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada ribuan penonton. Keunggulan ini menjadikan YouTube sebagai ruang dakwah yang potensial, terutama dalam menjangkau generasi muda yang lebih mengenal teknologi digital (Bari et al., 2025). Penyampaian dakwah dapat dikemas dalam berbagai bentuk, mulai dari ceramah, podcast, tausiyah singkat, animasi Islami, hingga film pemdekl mengenai nilai keagamaan. Dengan demikian, YouTube tidak hanya berperan sebagai media penyampai pesan, tetapi juga sebagai ruang kreatif yang memungkinkan dakwah disajikan dengan cara yang kreatif dan sesuai dengan selera dan kebutuhan audiens masa kini.

Namun, penggunaan YouTube sebagai sarana untuk berdakwah tidak hanya terlepas dari beberapa masalah. Persaingan dengan konten hiburan yang lebih menarik sering kali membuat konten dakwah kurang menonjol. Selain itu, adanya kebutuhan untuk menghasilkan video dengan kualitas tinggi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan penyampaian pesan dengan cara yang sesuai bagi audiens merupakan tantangan tersendiri. Sering kali konten dakwah yang muncul juga bersifat provokatif, atau bahkan menyebarkan paham agama yang tidak sejalan dengan prinsip Islam rahmatan lil 'alamin. Permasalahan ini menunjukkan bahwa meskipun YouTube menawarkan peluang besar untuk penyebaran dakwah,

pengelolaan konten dakwah yang cermat tetap diperlukan agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik dan memberikan pengaruh positif kepada audiens,

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan platform YouTube dalam penyebaran dakwah Islam di era digital. Permasalahan ini meliputi beberapa aspek penting, yaitu sejauh mana YouTube dapat menjadi media penyebaran dakwah, tantangan apa yang dihadapi dalam praktik dakwah digital melalui YouTube, serta strategi apa yang dapat diterapkan agar dakwah melalui media YouTube tidak hanya mampu menjangkau audiens yang lebih luas, tetapi juga tetap menjaga inti ajaran Islam yang disampaikan.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mengenai pemanfaatan platform YouTube sebagai sarana dakwah Islam dengan menekankan potensi dan peluang yang dimiliki, mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya, serta merumuskan langkah-langkah yang relavan agar dakwah di platform YouTube dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih tentang bagaimana dakwah digital dapat diselaraskan dengan kemajuan teknologi komunikasi tanpa kehilangan nilai-nilai keislamannya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi organisasi dakwah, serta peneliti yang ingin mengembangkan dakwah islam di era digital dengan memaksimalkan penggunaan platform YouTube.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji secara mendalam mengenai pemanfaatan platform YouTube sebagai penyebaran dakwah Islam. Metode ini dipilih karena penelitian ini tidak mengandalkan data lapangan secara langsung, melainkan merujuk pada berbagai referensi ilmiah yang relavan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dokumen kebijakan, serta publikasi resmi dari lembaga pendidikan maupun pemerintah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari hasil kajian literatur yang dilakukan dari beberapa penelitian, ditemukan bahwa pemanfaatan platform YouTube sebagai sarana penyebaran dakwah Islam memberikan dampak signifikan dalam memperluas jangkauan dan efektivitas komunikasi dakwah di era digital. Sebagai media sosial berbasis video, YouTube memungkinkan pendakwah untuk menyampaikan pesan keagamaan secara kreatif, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. YouTube merupakan media yang sangat menjanjikan bagi pengembangan dakwah Islam karena memiliki kesamaan sasaran dan segmentasi dengan kebutuhan masyarakat modern. Bentuk dakwah yang disajikan pun sangat beragam, mulai dari video ceramah singkat, potongan kajian, hingga siaran langsung yang memberi ruang untuk interaksi langsung antara pendakwah dan jamaah (Hamdan & Mahmuddin, 2021).

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa YouTube berperan penting dalam menyebarkan pesan dakwah Islam kepada masyarakat umum. Platform ini memberikan kebebasan bagi para pendakwah untuk berkrasi menyajikan konten dakwah sesuai karakteristik audiens, sekaligus mempermudah masyarakat mengakses materi keagamaan kapan saja dan dimana saja (Bari et al., 2025). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian terhadap channel YouTube *masjid Al-Irsyad Surabaya*, dimana konten dakwah yang disajikan mampu menarik perhatian jutaan penonton dan menumbuhkan minat masyarakat untuk belajar agama melalui media digital (Garcia et al., n.d.).

Dakwah Islam melalui YouTube juga menuntut adanya adaptasi gaya-gaya komunikasi terhadap karakter generasi muda. Habib Huein Ja'far Al-Hadar menjadi tokoh yang berhasil menerapkan strategi dakwah berbasis *edutainment*, yakni perpaduan antara edukasi dan hiburan, yang disampaikan dengan gaya santai, humoris, dan kontekstual (Warliah & Auliya' Abdillah, 2024). Pendekatan ini terbukti efektif dan menarik perhatian generasi milenial yang cenderung menghindari gaya dakwah yang formal dan kaku. Sejalan dengan itu, penggunaan bahasa komunikatif dan visual yang menarik menjadikan YouTube sebagai ruang dakwah yang relawan sesuai dengan perkembangan budaya visual masyarakat saat ini (Nasution & Manik, 2025). Sementara itu, dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui vidionya menampilkan gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh anak-anak muda, serta memadukan audio-visual yang menarik. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki meliputi aqidah, syariah, dan akhlak, serta memberikan contoh-contoh praktis bagaimana menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga menekankan pentingnya tidak menunda perbuatan baik dan memberikan tips untuk tidak menunda kebaikan (Suryasuciramdhana & Salma Qanitah, Khaira Amaly Alaika, Aulia Aniq Rahma, Zulfia, 2024).

Selain aspek gaya penyampaian, efektivitas dakwah di platform YouTube juga ditentukan oleh kreativitas dan strategi digital yang diterapkan. Kemampuan pendakwah memahami algoritma YouTube menjadi penting agar konten keagamaan dapat bersaing dengan konten hiburan yang mendominasi. Pendakwah perlu memperhatikan elemen teknis seperti judul video, *thumbnail*, deskripsi, dan konsistensi unggahan video untuk menjaga visibilitas konten (Faridah & Melati Amir, 2025). Kualitas audio-visual serta penyuntingan video yang baik juga mempengaruhi peningkatan daya tarik audiens dan memperkuat pesan keagamaan yang ingin disampaikan (*Strategi Dakwah Channel Youtube Shift Media Dalam Menanamkan*, 2024). Oleh karena itu, dakwah digital menuntut keseimbangan antara penyampaian dakwah dan kualitas audio-visual yang sesuai dengan tren media modern.

Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah juga membawa dampak sosial yang luas. Melalui fitur komentar, like, dan share, audiens tidak hanya menjadi penerima pesan tetapi juga berperan aktif dalam menyebarkan konten dakwah. YouTube mampu menciptakan komunitas virtual keagamaan yang memperkuat ukhuwah Islamiyah dan solidaritas sosial umat (Suryanto et al., 2025). Banyak jamaah digital memanfaatkan kolom komentar pada YouTube untuk berdiskusi,

saling memberi nasihat, bahkan merencanakan kegiatan sosial keagamaan secara online/daring. Fenomena ini menunjukkan bahwa dakwah tidak lagi terbatas pada ruang fisik masjid, melainkan telah berevolusi menjadi aktivitas sosial dan spiritual di dunia digital.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam penyebaran dakwah Islam melalui YouTube. Salah satu kendala utama adalah munculnya pendakwah yang tidak memiliki kredibilitas keilmuan yang cukup, sehingga berpotensi menimbulkan penyimpangan pesan agama (Aulia Rani et al., 2025). Selain itu, literasi digital bagi para pendakwah sangat diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan platform YouTube dengan bijak, tanpa terjebak pada orientasi popularitas semata (Firman Maulidna et al., 2025). Tantangan lainnya ialah perlunya pembatasan terhadap komentar dan konten negatif agar dakwah di dunia digital tetap menjaga etika komunikasi Islam yang santun dan menyegarkan (Nurhayati et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari berbagai literatur menunjukkan bahwa YouTube merupakan media strategis dalam penyebaran dakwah Islam di era digital. Platform ini tidak hanya menjadi alat penyebaran nilai-nilai Islam, tetapi juga ruang pembelajaran, diskusi, dan pembentukkan identitas keagamaan umat di dunia maya. Keberhasilan dakwah digital di platform YouTube sangat ditentukan oleh kemampuan pendakwah untuk beradaptasi dengan teknologi, mengelola konten secara kreatif dan menjaga otentisitas pesan keagamaan. Dengan strategi yang tepat dan etika dakwah yang baik, YouTube dapat menjadi media yang efektif dalam menghadirkan dakwah Islam yang edukatif, inspiratif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat global saat ini (Aulia Rani et al., 2025).

## SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa platform YouTube memiliki peran strategis sebagai media dakwah di era digital. Keberadaan YouTube memungkinkan penyebaran pesan-pesan keagamaan dilakukan secara lebih luas, cepat, dan menarik dengan memanfaatkan kekuatan audio-visual. Dakwah melalui YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan-pesan keagamaan, tetapi juga menjadi media edukatif dan ruang dialog keagamaan yang terbuka. Melalui konten seperti ceramah singkat, potongan kajian, podcast, dan siaran langsung, masyarakat dapat memperoleh pemahaman agama yang relevan dengan kemajuan teknologi digital. Beberapa tokoh-tokoh seperti Habib Ja'far Al-Hadad dan Ustadz Hanan Attaki menjadi contoh nyata keberhasilan dakwah yang kreatif, komunikatif, dan menyentuh aspek psikologis generasi muda.

Selain memberikan manfaat besar, dakwah melalui platform YouTube juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti persoalan kredibilitas pendakwah, konten dan komentar yang negatif, serta resiko penyebaran informasi keagamaan yang kurang tepat. Oleh karena itu, penting bagi para pendakwah untuk memiliki kemampuan literasi digital, keilmuan yang memadai, serta etika komunikasi agar

pesan dakwah yang disampaikan tetap berkualitas dan sesuai dengan prinsip Islam, dengan strategi penyampaian yang kreatif dan berbasis nilai-nilai kebenaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aulia Rani, F., Ghilman Kafa, M., Hanifa, A., Sa, N., Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, P., Ushuluddin Adab dan Dakwah, F., & H Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2025). Ittishal Jurnal Komunikasi Dan Media Peran Media Sosial Dalam Dakwah Islam: Antara Peluang Dan Tantangan Di Era Teknologi. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 2(1), 31.
- Bari, A., Wazis, K., & Jannah, S. R. (2025). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Dakwah Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 828. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4180>
- Faridah, F., & Melati Amir, R. (2025). Strategi Dakwah di Media Sosial. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 7(1), 70-84. <https://doi.org/10.47435/retorika.v7i1.3737>
- Firman Maulidna, Khairatul Ulfy, Annisa Mulia, Ahmad Zuhri Ramadhan, & Muhammad Saleh. (2025). Etika Dakwah di Media Digital : Tantangan dan Solusi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 315-336. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.1005>
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (n.d.). No 主觀的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube sebagai Media Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1), 63-80. <https://doi.org/10.24256/pal.v6i1.2003>
- Nasution, I., & Manik, Z. (2025). Narasi Hadis dalam Konten Dakwah Digital : Analisis Akun Youtube Ustadz Nuzul Dzikri Pendahuluan. *Journal Islamic Social Sciences and Humanities*, 3, 78-93.
- Nihlatunisa, Fatimah Raihani, Ilyas Kamilul, M. F. (2025). Nashr al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam DAKWAH DIGITAL DAN PERUBAHAN SOSIAL ANAK MUDA : Nashr al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam. *Nashr Al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam*, 07(2), 104-117.
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1-27. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v5i1.1618>
- Strategi dakwah channel youtube shift media dalam menanamkan*. (2024).
- Suryanto, S., Zawawi, A. A. A., & ... (2025). Optimalisasi Media Sosial sebagai Sarana Peningkatan Keterlibatan Sosial Umat Islam: Optimizing Social Media as a Means of Increasing Social Involvement of .... .... , *Teknologi Dan Sosial*, 2(1), 1-9. <https://journal.pandawan.id/al-waarits/article/view/764%0Ahttps://journal.pandawan.id/al-waarits/article/download/764/545>

Suryasuciramdhana, A., & Salma Qanitah, Khaira Amaly Alaika, Aulia Aniq Rahma, Zulfia, H. (2024). Youtube Sebagai Media Dakwah ( Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Tema “ Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah ”). *JURNAL HUKUM AL FUADILY (Hukum Keluarga Islam)*, 6(1), 21-29.

Warliah, W., & Auliya' Abdillah, Y. (2024). Platform YouTube sebagai Sarana Dakwah Masa Kini: Kontribusi Habib Jafar. *Busyro: Jurnal Dakwah Dan ...*, 5. <https://doi.org/10.55352/kpi.v5i2.1541>